

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan bank sangat penting dalam perekonomian dalam suatu Negara sebagai lembaga perantara keuangan. Dalam perekonomian masyarakat di Indonesia, Bank memiliki peranan yang dominan. Baik secara langsung ataupun tidak langsung setiap individu tidak dapat lari dalam sistem perbankan. Tujuan didirikannya bank menurut pasal 4 No. 10 Th. 1998 adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menunjang pelaksanaan pembangunan di daerah-daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor rill tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sector rill. Kegiatan investasi, distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa tidak dapat dipindahkan dari adanya penggunaan uang, maka kegiatan bank memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan tersebut.

Teknik–teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan dan penafsiran keuangan berkembang menjadi proses akuntansi bank. Setiap bank harus memelihara catatan–catatan guna menyediakan data bagi keperluan laporan tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Ketentuan-ketentuan dari pemerintah mendorong penyusunan laporan keuangan yang seragam.

Sistem akuntansi pada bank sangat berbeda dengan sistem akuntansi pada perusahaan dagang dan manufaktur. Pada perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, sistem akuntansi yang dijalankan adalah untuk menghasilkan laba. Sedangkan sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa yang meliputi penerimaan dalam masyarakat, penyimpanan dana milik masyarakat, dan pemberian kredit untuk masyarakat. Kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat dan membutuhkan informasi mendukung proses berkembangnya akuntansi bank.

Kas adalah suatu harta benda yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk melancarkan pekerjaan rutin dan sebagai modal kerja usaha untuk menghasilkan laba. Oleh karenanya, harta yang paling likuid adalah kas. Sistem akuntansi sangat berperan dalam suatu perusahaan karena akuntansi dapat memberikan informasi yang diperlukan manajemen. Disamping itu dapat memberikan bantuan dalam menyajikan suatu pertanggung jawaban keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, melalui laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi. Berdasarkan informasi yang diberikan akuntansi, manajemen dapat mengambil keputusan dan kebijakan serta pengawasan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar informasi yang dimaksud benar dan tepat penyajiannya, maka syaratnya adalah menyusun prosedur akuntansi yang baik.

PT. Bank Central Asia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia. PT. Bank Central Asia atau Bank BCA selalu fokus pada bisnis

perbankan transaksi serta menyediakan fasilitas kredit dan solusi keuangan. Didukung dengan 1.235 kantor cabang di Indonesia, Bank BCA telah berkontribusi dalam penyelenggaraan perbankan di Indonesia dan memiliki standar–standar penerapan akuntansi perbankan dalam keadaan yang berbeda – beda penerapannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan studi lapang dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT. Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Utama Indrapura Surabaya.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Agar memperoleh sasaran yang dikehendaki, maka perlu ditetapkan tujuan studi lapang. Adapun tujuan tersebut yang hendak dicapai dalam studi lapang ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Bank Central Asia Tbk.
- b. Untuk mengevaluasi penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Bank Central Asia Tbk.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat dari studi lapang ini adalah diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan sistem informasi akuntansi kas pada PT. Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Indrapura Surabaya.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup studi lapang ini merupakan batasan studi yang hanya menjelaskan mengenai pokok penelitian. Pada studi lapang kali ini yang akan dibahas oleh penulis adalah hal-hal terkait dengan sistem informasi akuntansi kas. Adapun ruang lingkup bertujuan untuk mengarahkan kegiatan studi lapang agar penulis tidak menyimpang dari tujuan awal, maka penulis membatasi studi hanya pada penerimaan dan pengeluaran kas oleh nasabah di Bank BCA Kantor Cabang Utama Indrapura Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap masalah yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh bukti dan prosedur yang ada pada perusahaan saat dilakukan penelitian.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengambil arsip atau dokumen yang terdapat di PT. Bank Central Asia Tbk yang akan dijadikan acuan untuk penulisan laporan studi lapang.

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada pimpinan, kepala bagian dan karyawan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi, guna melancarkan proses pengumpulan data yang dibutuhkan penulis, dimana dalam hal ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.

